HUBUNGAN STRATEGI PEMBELAJARAN *MNEMONIK* DENGAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI SISTEM GERAK PADA MANUSIA DI KELAS VIII SMP NEGERI HATAWANO KECAMATAN WAPLAU KABUPATEN BURU

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Biologi

Ditulis oleh:

NAHRIANTI LITILOLY
NIM. 0140302204

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON

2019

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL	**: Hubungan Strategi Pembelajaran *Mnemonik* Dengan Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Gerak Pada Manusia Di Kelas VIII SMP Negeri Hatawano Kecamatan Waplau Kabupatan Buru**
NAMA	**: Nahriyanti Litiloly**
NIM	**: 0140302204**
JURUSAN / KLS	**:PENDIDIKAN BIOLOGI / E**
FAKULTAS	**:ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON**

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari , Tanggal Bulan Tahun dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Biologi.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I	**: Dr. M. Nur Matdoan, M.Pd**	**(.....)**
PEMBIMBING II	**: Surati, M.Pd**	**(.....)**
PENGUJI I	**: Hj. Corneli Pary, M.Pd**	**(.....)**
PENGUJI II	**: Abajaidun Mahulauw, M.Biotech**	**(.....)**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi
IAIN Ambon

Janaba Renngiwur, M. Pd
NIP. 198009122005012008

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan IAIN Ambon

Dr. Samad Umarella, M. Pd
NIP. 196507061992031003

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nahriati Litiloly

NIM : 0140302204

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan hasil penelitian/karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, November 2019

Saya yang menyatakan,

Nahriati Litiloly
NIM. 0140302204

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Tetaplah Kamu Merendah Walau Ilmu dan Pengetahuanmu Setinggi Langit"

PERSEMBAHAN

Penelitian ini aku persembahkan kepada orang-orang spesial dan terkasih kepada orang tuaku bapak tercinta dan ibu tersayang serta sanak saudaraku terima kasih atas do'a dan kasih sayang serta pengorbanan baik moril maupun materil yang diberikan secara tulus selama ini kepadaku tanpa mengeluh sedikitpun, dan terima kasih kepada almamaterku tercinta IAIN Ambon.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

KATA PENGANTAR

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt karena atas kelimpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis dengan segala kemanpuan yang ada berusaha agar penampilan skripsi ini sebaik mungkin, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan ini masih jauh dari kelengkapan dan kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa selama perkuliahan sampai tersusunnya skripsi ini banyak hambatan yang penulis temui, namun berkat dorongan yang kuat dari bapak tercinta dan ibu tersayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa syukur dan terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Hasbollah Toisuta, M.Ag, selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. H. Mohdar Yanlua, MH selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. H. Ismail DP, M.Pd selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan serta, Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I selaku wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Samad Umarella, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Patma Sopamena, M.Pd selaku Wakil Dekan I, Ummu Sa'idah,

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

M.Pd.I selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.

3. Janaba Renngiwur, M.Pd selaku Program Studi Pendidikan Biologi dan Surati, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Biologi.
4. Dr. M. Nur Matdoan, M.Pd dan Surati, M.Pd, masing-masing selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Hj. Corneli Pary, M.Pd dan Abajaidun Mahulauw, M.Biotech masing-masing selaku Penguji I dan Penguji II yang telah bersedia memberikan saran-saran sampai mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Rivalna Rivai, M.Hum, selaku Kepala Perpustakan IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengajaran selama proses perkuliahan serta seluruh staf pegawai administrasi yang telah memberikan pelayanan selama proses perkuliahan.
8. Zainudin Abdullah, S.Pd selaku kepala SMP Negeri Hatawano beserta staf dan dewan guru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut hingga selesai.
9. Teman-teman Program Studi Pendidikan Biologi Angkatan 2014 yang tak dapat disebutkan satu persatu namanya yang telah memberikan motivasi yang tak terhingga kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Dalam kesempatan ini tak lupa penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada serta meridhoi amal perbuatan kita. Amin.

Ambon, November 2019

Penulis

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

ABSTRAK

NAHRIATI LITILOLY, Dosen Pembimbing I Dr. M. Nur Matdoan, M.Pd dan Pembimbing II Surati, M.Pd. Judul "**Hubungan Strategi Pembelajaran Mnemonik Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Gerak Pada Manusia Di Kelas VIII SMP Negeri Hatawano Kecamatan Waplau Kabupaten Buru**".

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan strategi pembelajaran mnemonik dengan hasil belajar siswa pada materi sistem gerak pada manusia di kelas VIII SMP Negeri Hatawano Kecamatan Waplau Kabupaten Buru, dan seberapa besar hubungan strategi pembelajaran mnemonik dengan hasil belajar siswa pada materi sistem gerak pada manusia di kelas VIII SMP Negeri Hatawano Kecamatan Waplau Kabupaten Buru.

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 12 April sampai dengan 15 Mei 2019 di SMP Negeri Hatawano Kecamatan Waplau Kabupaten Buru dengan analisis menggunakan uji persentase dan korelasi produk moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan strategi pembelajaran *mnemonik* pada materi sistem gerak pada manusia di kelas VIII SMP Negeri Hatawano yakni terdapat hubungan strategi pembelajaran *mnemonik* pada materi sistem gerak pada manusia di kelas VIII SMP Negeri Hatawano. Hal ini terlihat dari hasil analisis *Korelasi Product Moment* antara variabel X dan variabel Y dan kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf nyata 5% dan 1%, sehingga dengan jelas terlihat bahwa nilai r_{hitung} = 0,795, db = 33, r_{tabel} 5% = 0,344 dan r_{tabel} 1% = 0,442, nampak bahwa ada hubungan strategi pembelajaran *mnemonik* pada materi sistem gerak pada manusia di kelas VIII SMP Negeri Hatawano. Besarnya hubungan strategi pembelajaran *mnemonik* pada materi sistem gerak pada manusia di kelas VIII SMP Negeri Hatawano sebesar 63,20% dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran *Mnemonik*, Sistem Gerak Pada Manusia.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PENGESAHAN PEMBIMBING ii
PERNYATAAN KEASLIAN iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv
KATA PENGANTAR v
ABSTRAK viii
DAFTAR ISI ix

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
E. Penjelasan Istilah 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9
A. Belajar dan Pembelajaran 9
B. Strategi Mnemonik 11
C. Hakikat Belajar Biologi 17
D. Hasil Belajar 19
E. Ruang Lingkup Materi 23
F. Hipotesis Penelitian 29

BAB III METODE PENELITIAN 30
A. Tipe Penelitian 30
B. Waktu dan Lokasi Penelitian 30
C. Populasi dan Sampel Penelitian 31
D. Variabel Penelitian 31
E. Prosedur Penelitian 31
F. Teknik Pengumpulan Data 32
G. Teknik Analisis Data 33

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 37

A. Hasil Penelitian 37

B. Pembahasan 45

BAB V PENUTUP 54

A. Kesimpulan 54

B. Saran 54

DAFTAR PUSTAKA 56

LAMPIRAN-LAMPIRAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hak semua orang sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 31 ayat 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[1]

Penerapan pendidikan dapat dilihat dan dapat dirasakan langsung dalam perkembangan serta kehidupan masyarakat, kehidupan kelompok, dan kehidupan setiap individu.[2] Belajar adalah proses pembelajaran prilaku, pengalaman dan latihan, artinya tujuan kegiatan adalah perubahan tingkahlaku baik menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, mengelola kegiatan belajar mengajar, menilai proses, dan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

[1]Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Cet. I: Semarang: Aneka Ilmu, 2003), hlm. 39.

[2]E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 3.

hasil belajar, kesemuanya termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru. Jadi hakikatnya belajar adalah perubahan yang dibutuhkan strategi yang tepat.[3]

Strategi pembelajaran yang digunakan guru cenderung terpisah-pisah satu dengan yang lainnya, misalnya guru memilih dengan menggunakan strategi belajar mengajar ceramah saja, kerja kelompok atau individual saja. Selain itu kedudukan dan fungsi guru cenderung lebih dominan, sehingga keterkaitan guru dalam strategi itu tampak masih terlalu besar, sedangkan keaktifan peserta didik masih terlalu rendah. Gejala ini sekaligus menggambarkan bahwa penggunaan strategi masih terbatas pada satu atau dua strategi mengajar saja, belum meluas dan mencakup penggunaan strategi secara luas dan banyak variasinya. Implikasi keadaan ini mengakibatkan hasil belajar peserta didik belum mencapai taraf optimal.[4]

Strategi *mnemonik* sudah dikenal sejak zaman Yunani dan Romawi kuno dan masih digunakan hingga sekarang. Beberapa kalangan yang menggunakan strategi *mnemonik* misalnya: ahli pemasaran, pengacara perusahaan, bahkan juga pelajar. Pada intinya, *mnemonik* adalah teknik untuk memudahkan mengingat sesuatu. Secara lebih khusus, mnemonik berarti rumusan atau ungkapan untuk membantu mengingat-ingat sesuatu (Kamus Besar Bahasa Indonesia).[5] Menurut Stine, *mnemonik* adalah kemampuan otak untuk menghubungkan kata-kata, ide, dan khayalan.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

[3]Syaiful Bahri Djamara, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 11.

[4] *Ibid.*, hlm. 14.

[5]Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. III; Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hlm. 212.

Daya ingat yang baik merupakan kebutuhan setiap peserta didik untuk belajar optimal. Karena hasil belajar peserta didik di sekolah diukur berdasarkan penguasaan peserta didik atas materi pelajaran, yang prosesnya tidak terlepas dari kegiatan mengingat (kemampuan menggunakan daya ingat). Maka dengan daya ingat yang baik, peserta didik akan dapat belajar dengan mudah dan mencapai hasil optimal. Namun tidak setiap peserta didik memiliki daya ingat yang baik. Dalam setiap kelas, misalnya, pasti ada peserta didik yang memiliki daya ingat baik dan ada pula yang memiliki daya ingat buruk. Proses pembelajaran di kelas akan berlangsung lancar bila seluruh peserta didik memiliki daya ingat yang baik. Tetapi ketika sebagian besar peserta didik memiliki daya ingat buruk ditandai dengan kesulitan peserta didik dalam mengingat materi pelajaran tentunya akan timbul masalah karena proses pembelajaran menjadi lamban. Lambannya proses pembelajaran akan berdampak pada tidak tercapainya target yang ditentukan kalau target tercapai, daya serapnya justru tidak tercapai. Jika ini terjadi, berarti pembelajaran tidak berhasil dan guru seharusnya merasa bersalah.[6]

Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Hampir sebagian besar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

[6]John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Cet. II; Semarang: Dahara Prize, 2003), hlm. 157.

seseorang merupakan hasil belajar. Di sekolah hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan peserta didik terhadap mata-mata pelajaran yang ditempuhnya.[7]

Upaya untuk melakukan terobosan dalam proses pembelajaran diharuskan oleh setiap guru selama terobosan itu mendatangkan kebaikan bagi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, guru lebih berperan aktif untuk menumbuhkan perhatian dan keaktifan peserta didik terhadap materi yang diajarkan sehingga pencapaian dalam proses pembelajaran dapat berhasil dengan baik. Dengan penerapan strategi *mnemonik* dapat memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memutuskan pengalaman yang menjadi fokus mereka, keterampilan-keterampilan yang peserta didik ingin kembangkan, dan bagaimana cara mereka membuat konsep dari pengalaman yang mereka alami tersebut. Hal ini berbeda dengan pendekatan belajar tradisional di mana peserta didik menjadi pendengar pasif dan hanya guru yang mengendalikan proses belajar tanpa melibatkan peserta didik dalam mengembangkan gagasan dalam penyampaian materi yang akan dipelajari dalam proses pembelajaran. Hal ini sedikit bertolak belakang proses pembelajaran di SMP Negeri Hatawano Kecamatan Waplau Kabupaten Buru. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi permasalahan yaitu:

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

1. Belum diterapkannya strategi pembelajaran *mnemonik* dalam proses pembelajaran oleh guru biologi,
2. Guru hanya dominan menggunakan metode ceramah dan metode pembelajaran lain, dan

[7]Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.103.

3. Peserta didik cenderung kurang paham dalam proses pembelajaran, karena peserta didik lebih pasif sementara guru lebih aktif sehingga kurang adanya perimbangan dalam proses pembelajaran.

Guru biologi cenderung menyampaikan materi pelajaran dengan cara atau gaya lama, tanpa memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkreasi dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran terkadang berkesan kurang menarik karena lebih didominasi oleh guru sendiri.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Hubungan Strategi Pembelajaran Mnemonik Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Gerak Pada Manusia Di Kelas VIII SMP Negeri Hatawano Kecamatan Waplau Kabupaten Buru".**

B. Rumusan Masalah

Dari uraian pada latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah

1. Apakah terdapat hubungan strategi pembelajaran mnemonik dengan hasil belajar siswa pada materi sistem gerak pada manusia di kelas VIII SMP Negeri Hatawano Kecamatan Waplau Kabupaten Buru?
2. Seberapa besar hubungan strategi pembelajaran mnemonik dengan hasil belajar siswa pada materi sistem gerak pada manusia di kelas VIII SMP Negeri Hatawano Kecamatan Waplau Kabupaten Buru?

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan strategi pembelajaran mnemonik dengan hasil belajar siswa pada materi sistem gerak pada manusia di kelas VIII SMP Negeri Hatawano Kecamatan Waplau Kabupaten Buru.
2. Untuk mengetahui besarnya hubungan strategi pembelajaran mnemonik dengan hasil belajar siswa pada materi sistem gerak pada manusia di kelas VIII SMP Negeri Hatawano Kecamatan Waplau Kabupaten Buru.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Sebagai informasi bagi peneliti yang ingin mengembangkan strategi pembelajaran *mnemonik* yang dikolaborasikan dengan metode lain agar proses dan hasil belajar lebih meningkat baik dari segi kognitif, afektif maupun secara psikomotorik.

2. Manfaat praktis

a) Bagi siswa, dengan penelitian ini, siswa diharapkan dapat mengkontruksi pengetahuan dibenak mereka sendiri, memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya, kreatif dan meningkatkan hasil belajar.

b) Bagi guru, agar dapat mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi yang dapat memperbaiki dan meningkatkan strategi pembelajaran, sehingga permasalahan-permasalahan yang dihadapi baik oleh siswa terkait dengan materi pelajaran dan lain sebagainya dapat terselesaikan dengan baik.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

c) Bagi sekolah, hasil penelitian ini akan memberikan masukan yang berarti dalam upaya perbaikan pembelajaran biologi, serta peningkatan hasil belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan.

d) Bagi peneliti, hasil penelitian ini akan memberikan informasi kepada dunia pendidikan dan secara umum dan kepada mahasiswa/calon guru secara khusus dan serta sebagai sumber rujukan untuk peneliti selanjutnya yang hendak mengembangkan strategi pembelajaran *mnemonik* ini ke arah yang lebih kolaboratif dengan pendekatan metode pembelajaran lainnya.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran tentang judul yang dikaji, maka penulis memberikan penjelasan istilah meliputi: strategi, *mnemonik*, dan hasil belajar, sistem gerak pada manusia, sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah cara yang dipergunakan guru biologi di SMP Negeri Hatawano Kecamatan Waplau Kabupaten Buru dalam mengadakan proses pembelajaran dengan dengan menggunakan strategi *mnemonik* sehingga aktivitas dalam pembelajaran menjadi menyenangkan dan menarik melalui kegiatan belajar berdasarkan kelompok sehingga siswa menjadi lebih akrab dan dapat melakukan kerjasama kelompok dengan baik dalam proses pembelajaran.
2. *Mnemonik* adalah suatu strategi pembelajaran berdasarkan pada proses pembelajaran yang dilakukan untuk mengaktifkan peserta didik serta menumbuhkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik melalui pembelajaran yang dipadukan berdasarkan teori sehingga dapat membantu

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

peserta didik dalam memahami materi dalam proses pembelajaran materi sistem gerak pada manusia.

3. Hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai atau dikuasai oleh siswa setelah mereka melakukan pengalaman belajar atau proses pembelajaran dan hasil belajar ini diperoleh dengan tes pada materi sistim gerak pada manusia.
4. Sistem gerak pada manusia yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah suatu kajian pada materi biologi yang membahas tentang alat-alat gerak yang ada pada tubuh manusia yang akan dipelajari siswa di kelas VIII SMP Negeri Hatawano Kecamatan Waplau Kabupaten Buru.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah yang mencakup setiap penelitian yang berdasarkan perhitungan presentase, dan penghitungan statistik lainnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasi. Penelitian korelasi merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel.[1] Dengan demikian penelitian yang digunakan dalam penelitan ini adalah kuantitatif yakni untuk melihat hubungan strategi pembelajaran mnemonik dengan hasil belajar siswa pada materi sistem gerak pada manusia di kelas VIII SMP Negeri Hatawano Kecamatan Waplau Kabupaten Buru.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan terhitung mulai dari tanggal 12 April sampai dengan 15 Mei 2019.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan berlokasi di SMP Negeri Hatawano Kecamatan Waplau Kabupaten Buru.

[1]Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 247

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri Hatawano Kecamatan Waplau Kabupaten Buru dengan jumlah siswa 35 orang.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel populasi yakni kelas VIII dengan jumlah siswa 35 orang.

D. Variabel Penelitian

Hubungan fungsional antara variabel untuk analisis korelasi product moment akan dibedakan menjadi dua jenis variabel yaitu:

1. Variabel X adalah variabel bebas yakni strategi pembelajaran mnemonikpada materi sistem gerak pada manusia indikator: angket pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi mnemonik.
2. Variabel Y adalah variabel terikat yakni hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran mnemonik, indikator mengacu kepada hasil belajar siswa (nilai tes).

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

E. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen hasil belajar, sebelum tes tersebut diberikan kepada kelas VIII, terlebih dahulu diperiksa oleh guru biologi untuk melihat semua butir tes soal dengan tujuan pembelajaran materi sistem gerak manusia.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

a. Menyusun silabus dan RPP
b. Membuat soal tes hasil belajar
c. Membuat angket penelitian

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Penerapan strategi *mnemonik*
b. Pelaksanaan tes hasil belajar terhadap sampel penelitian
c. Pemberian skor terhadap tes hasil belajar dan angket.
d. Pemberian angket penelitian setelah proses pembelajaran

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Non tes: berupa angket untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *mnemonik* pada konsep sistem pencernanan manusia.
2. Tes: digunakan untuk melihat tingkat penguasaan siswa pada konsep sistem pernapasan manusia. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan instrumen berupa soal PG 20 nomor. Soal-soal tes disusun oleh peneliti yang dikonsultasikan dengan guru biologi di kelas VIII SMP Negeri Hatawano Kecamatan Waplau Kabupaten Buru.
3. Dokumentasi: yakni peneliti melakukan observasi terkait dengna kondisi sekolah dan meminta data-data/dokumen yang berkiatan dengan sekolah untuk

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

dijadikan sebagai data penunjang penelitian dan juga dokument berupa foto-foto penelitian sebagai bukti telah dilaksanakan penelitian.

G. Tehnik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh melalui angket, terlebih dahulu dikonsultasikan dengan skala likerts, seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1. Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Skor	Keterangan
1	A	4	Sangat setuju
2	B	3	Setuju
3	C	2	Tidak setuju
4	D	1	Sangat tidak setuju

Setelah diperoleh sebaran data angket dengan berdsarkan skala likert pada tabel di atas, kemudian data tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan uji persentase, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi atau jumlah yang menjawab untuk setiap item pertanyaan.

N = Jumlah responden.[2]

Selanjutnya nilai disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, sehingga dapat menggambarkan kedudukan suatau nilai dari seluruh siswa yang diteliti sesuai dengan pedoman Penilaian Acuan Patokan (PAP), seperti pada tabel berikut:

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

[2]Sugiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2002), hlm. 40

Tabel 3.2. Pedoman Penilaian Acuan Patokan (PAP) [3]

Nilai Interval		Kualifikasi
Angka	Huruf	
80 – 100	A	Baik sekali
66 – 79	B	Baik
56 – 65	C	Cukup
40 – 55	D	Kurang
0 – 39	E	Gagal

Data dari hasil penelitian ini akan diolah dengan menggunakan teknik analisis data statistik korelasi *product moment.* Selanjutnya untuk mengetahui hubungan strategi pembelajaran *mnemonik* dengan hasil belajar siswa pada materi sistem gerak pada manusia di kelas VIII SMP Negeri Hatawano Kecamatan Waplau Kabupaten Buru, maka penulis menggunakan analisis sederhana dengan rumus korelasi product moment.

$$r_{XY} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x) \,.\, (\Sigma y)}{\sqrt{(N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2) \,.\, (N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara tiap-tiap variabel x dan y

Σx = Jumlah x

Σy = Jumlah y

Σxy = Jumlah hasil penelitian tiap-tiap skor dari x dan y

N = banyak subjek penelitian.[4]

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

[3]Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 24

[4]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.* (Cet. XI; Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 255.

Selanjutnya nilai r tersebut diinterprestasikan berdasarkan pedoman nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.3. Interpretasi nilai r[5]

Besar nilai r	Interpretasi
0,00 sampai 0,199	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi dengan kategori sangat rendah, sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y).
0,20 sampai 0,399	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi dengan kategori rendah.
0,40 sampai 0,599	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi dengan kategori sedang
0,60 sampai 0,799	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi dengan kategori kuat atau tinggi.
0,80 sampai 1,000	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi dengan kategori sangat kuat atau sangat tinggi.

Kriteria pengujian:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_1 diterima

Untuk menghitung derajat kebebasan (db), maka digunakan rumus

db = N-nr

Dimana:

db = Derajat kebebasan

N = Banyaknya sampel

nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan.

Pengujian hipotesis mengacu pada hasil nilai r diinterprestasikan terhadap angka indeks prestasi nilai r dengan jalan dikonsultasikan tabel nilai r

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

[5]*Ibid*., hlm, 257.

pada db = n-2, dengan kriteria pengujian hipotesis adalah ; jika $r_{Hitung} > r_{Tabel}$ maka Ha diterima, dan jika $r_{Hitung} < r_{Tabel}$, maka H_0 ditolak.[6]

Untuk mengetahui besarnya pengaruh yang diperoleh dari hasil penelitian ini, maka dapat dilihat berdasarkan rumus sebagai berikut:

$KD = r^2 \times 100\%$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

[6]*Ibid*, hlm. 180

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menyangkut hubungan strategi pembelajaran *mnemonik* pada materi sistem gerak pada manusia di kelas VIII SMP Negeri Hatawano dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan strategi pembelajaran *mnemonik* pada materi sistem gerak pada manusia di kelas VIII SMP Negeri Hatawano. Hal ini terlihat dari hasil analisis *Korelasi Product Moment* antara variabel X dan variabel Y dan kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf nyata 5% dan 1%, sehingga dengan jelas terlihat bahwa nilai r_{hitung} = 0,795, db = 33, r_{tabel} 5% = 0,344 dan r_{tabel} 1% = 0,442, nampak bahwa ada hubungan strategi pembelajaran *mnemonik* pada materi sistem gerak pada manusia di kelas VIII SMP Negeri Hatawano.
2. Besarnya hubungan strategi pembelajaran *mnemonik* pada materi sistem gerak pada manusia di kelas VIII SMP Negeri Hatawano sebesar 63,20% dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

B. Saran

Sebagai upaya untuk mencari dan memberikan yang terbaik bagi sekolah, guru dan siswa, maka yang dapat penulis sarankan dalah sebagai berikut:

1. Kepada guru, hasil penilitian ini sudah terlihat dengan jelas baik dari segi pengaruh, ataupun besarnya nilai dari pengaruh yang peroleh dari mengguanakan strategi pembelajran *mnemonik*. Untuk itu agar meningkatkan

hasil belajar di sekolah dan menciptakan output siswa yang berhasil dalam proses belajar mengajar harus banyak menggunakan pendekatan pembelajaran baik metode, model ataupun strategi pembelajaran sehingga proses dari pembelajaran tersebut bisa memberikan implikasi yang baik dari hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

2. Kepada siswa, hasil penelitian ini merupakan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan strategi pembelajaran *mnemonik*, dan janganlah melihat seberapa banyak lulusan yang dihasilkan, tetapi mari lihat seberapa banyak siswa yang berhasil dalam pencapaian berprestasi dari sekian yang dihasilkan.
3. Kepada instansi terkait yakni kampus untuk menerapkan strategi *mnemonik* demi keterampilan dan kreatifitas mahasiswa dalam penerapan strategi pembelajaran yang nantinya akan diaplikasikan pada saat melakukan PPKT.
4. Kepada peneliti lain yang ingin memgembangkan strategi pembelajaran *mnemonik* ke dalam bentuk yang lebih kolaboratif baik dari segi materi maupun dari segi kelas yang berbeda agar memperoleh hasil belajar siswa yang lebih meningkat.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar.* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001.

Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan.* Cet. II; Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996.

Anonim, *Kelemahan Media & Metode Pembelajaran.* dari http://kordek.upi.edu/media seurces/2 klasifikasimedia.pdf/klasifikasi media pembelajaran. Diakses tanggal 1 Agustus 2018.

Darsono, *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press, 2000.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Edisi ke-2; Jakarta: Balai Pustaka, 2003.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Cet. I: Semarang: Aneka Ilmu, 2003.

Departemen Pendidikan Nasional RI, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22, 23, Tentang Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan Untuk SMA dan MA* Jakarta: Binatama Raya, 2005.

E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan,* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

Haryanto, *Sains Untuk Sekolah Dasar Kelas IV*, Jakarta: Erlangga, 2007.

Http://Eko13. wordpress. com/ 2008/ 03/06/ciri-ciri- dan- faktor- yang-mempengaruhi- kreatifitas/:cahaya bintang. Diakses tanggal 1 Agustus 2018.

John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan,* Cet. II; Semarang: Dahara Prize, 2003.

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Suatu Pendekatan Baru.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.

Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan,* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.

Setiawan Conny, *Pesrpektif Pendidikan Anak berbakat,* Jakarta: Grasindo, 1997. Tatang Eko Yuli Suswono, Suara Guru.Wordpress. com/2009/02/23. download. Diakses pada tanggal 1 Agustus 2018.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. XI; Bandung: Alfabeta, 2010.

Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Syaiful Bahri Djamara, *Strategi Belajar Mengajar,* Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.

Tatang Eko Yuli Siswono. suaraguru.wordpress.com/2009/02/23.download. Diakses pada tanggal 1 Agustus 2018.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan,* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Lampiran 1

SILABUS

Sekolah : SMP Negeri Hatawano
Mata Pelajaran : Biologi
Kelas/Semester : VIII/II
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit
Standar Kompetensi : Memahami sistem gerak dalam kehidupan manusia

Kompetensi Dasar	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan
Mendeskripsikan Sistem gerak pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan	Sistem gerak pada manusia	1. Mengamati model rangka manusia. 2. Mengamati torso otot manusia. 3. Membandingkan fungsi tulang rawan, tulang keras, otot, dan sendi sebagai penyusun sistem gerak pada manusia. 4. Menunjukkan macam-macam sendi dan fungsinya. 5. Mengobservasi berbagai macam kelainan dan penyakit yang terkait dengan tulang dan otot yang biasa dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.	1. Menjelaskan macam organ penyusun sistem gerak pada manusia 2. Membedakan bagian-bagian penyusun rangka tulang yang terdiri dari tulang tengkorak,tulang badan dan tulang anggota gerak 3. Mengidentifikasi otot polos,otot lurik dan otot jantung	1. Teknik penilaian: - Tugas Essay - Tugas kelompok 2. Bentuk instrument: - Tes Unjuk kerja - Uraian bebas	40 menit	Haryanto, *Sains Untuk Sekolah Dasar Kelas VIII*, (Jakarta: Erlangga, 2007), - Buku Sain IPA VIII, Joko Prasetyo dkk, Jilid 2 Jakarta: Erlangga 2006. - Media *Torso*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

		6. Mendata contoh kelainan dan penyakit yang terkait dengan tulang dan otot yang biasa dijumpai dalam kehidupan seharihari.				

Hatawano, September 2018

Mengetahui
Kepala SMP Negeri Hatawano

Zainuddin Adullah, S.Pd
NIP. 197812052005121002

Peneliti

Nahrianti Litiloly
NIM. 0140302204

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP Negeri Hatawano
Mata Pelajaran : Biologi
Kelas/Semester : VIII/II
Alokasi Waktu : 40 Menit

Standar Kompetensi : Memahami sistem gerak dalam kehidupan manusia
Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan Sistem gerak pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan

Indikator:

1. Menjelaskan macam organ penyusun sistem gerak pada manusia
2. Membedakan bagian-bagian penyusun rangka tulang yang terdiri dari tulang tengkorak,tulang badan dan tulang anggota gerak
3. Mengidentifikasi otot polos,otot lurik dan otot jantung

I. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan organ-organ penyusun sistem gerak pada manusia
2. Siswa dapat membedakan tulang-tulang yang terdapat pada tulang tengkorak, tulang badan dan tulang anggota gerak
3. Siswa dapat menjelaskan cirri-ciri dari otot polos,otot lurik dan otot jantung

II. Materi Pembelajaran

Sistem gerak pada manusia

III. Metode Pembelajaran

1. *Mnemonik* dengan pendekatan tanya jawab dan unjuk kerja

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Tahap	Aktivitas	Pembelajaran
	Guru	Siswa
Kegiatan awal	– Guru mengkondisikan kelas dengan mengambil absen – Menyampaikan standar kompetensi dan kompetensi dasar – Guru memberikan motivasi kepada siswa agar memiliki semangat untuk mau menerima pelajaran yang akan dipelajari	– Mendengar – Memperhatikan – Menyimak

Kegiatan inti	– Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 3 – 5 orang – Guru menjelaskan materi sistem gerak pada manusia – Guru membimbing siswa pada saat diskusi berjalan – Guru memantau aktivitas siswa pada saat diskusi berjalan	– Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru – Siswa menyimak apa yang dijelaskan oleh guru – Mendengar dan menerima soal yang diberikan untuk diskusi – Membahas soal yang diberikan dan dipresentasikan masing-masing oleh perwakilan kelompok
Kegiatan akhir	– Memberikan evaluasi – Guru mengajak siswa menarik kesimpulan terhadap materi yang disampaikan	– Mengerjakan evaluasi – Memberikan kesimpulan

a. Kegiatan Awal

- Guru memberikan gambaran terkait dengan materi yang akan diajarkan serta strategi pembelajaran yang akan diterapkan
- Guru meminta siswa membaca buku teks dan mengumpulkan informasi tentang sistem gerak pada manusia

b. Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan organ-organ yang menyusun sistem gerak pada manusia
- Siswa mengambil nomor undian untuk menjawab pertanyaan dari guru

c. Kegiatan Akhir

- Siswa bersama guru menyimpulkan isi materi
- Evaluasi

V. Alat/Bahan/Sumber

- Haryanto, *Sains Untuk Sekolah Dasar Kelas VIII*, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Media *Torso*

VI. Penilaian

Tes tes Essay

Hatawano, September 2018

Mengetahui
Kepala SMP Negeri Hatawano

Zainuddin Adullah, S.Pd
NIP. 197812052005121002

Peneliti

Nahrianti Litiloly
NIM. 0140302204

INSTITUT AGAMA NEGERI AMBON

Lampiran 3

KISI-KISI SOAL TES

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan	Ranah	Soal	Kunci Jawaban
Memahami sistem gerak dalam kehidupan manusia	Mendeskripsikan sistem gerak pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan	1. Menjelaskan macam organ penyusun sistem gerak pada manusia 2. Membedakan bagian-bagian penyusun rangka tulang yang terdiri dari tulang tengkorak, tulang badan dan tulang anggota gerak 3. Mengidentifikasi otot polos, otot lurik dan otot jantung 4. Menjelaskan kelainan dan penyakit yang terkait dengan tulang dan otot serta memberikan contoh yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.	1. Siswa dapat menyebutkan organ-organ penyusun sistem gerak pada manusia 2. Siswa dapat membedakan tulang-tulang yang terdapat pada tulang tengkorak, tulang badan dan tulang anggota gerak 3. Siswa dapat menjelaskan ciri-ciri dari otot polos, otot lurik dan otot jantung 4. Siswa dapat mengetahui kelainan dan penyakit yang terkait dengan tulang dan otot yang biasa dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.	**Kognitif**	Terlampir	Terlampir

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Lampiran 4

BUTIR SOAL TES

Soal Essay

1. Mengapa tulang disebut sebagai alat gerak pasif ?
2. Sebutkan 5 fungsi rangka !
3. Apa perbedaan antara tulang pipa, tulang pipi dan tulang pendek serta berikan contohnya ?
4. Tulislah tulang-tulang yang menyusun anggota gerak atas !
5. Jelaskan perbedaan otot lurik, otot polos dan otot jantung ?
6. Sebutkan macam-macam kelainan atau gangguan tulang belakang?

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Lampiran 5

Kunci Jawaban

No	Kunci Jawaban	Markah	Bobot
1	- Karena otot yang menggerakkan tulang - Tulang tidak bisa bergerak tanpa adanya otot	2 2	4
2	1. Untuk menegakkan badan, misalnya ruas tulang belakang 2. Untuk melindungi bagian-bagian tubuh yang penting, misalnya tulang tengkorak melindungi otak dan mata 3. Sebagai tempat melekatnya otot 4. Untuk memberi bentuk badan, misalnya tulang-tulang tengkorak memberi bentuk wajah 5. Sebagai tempat pembuatan sel darah merah dan sel darah putih khususnya di dalam sum-sum tulang	1 1 1 1 1	5
3	1. Tulang pipa - Bentuknya seperti pipa, yaitu bulat memanjang dan bagian tengahnya berlubang sehingga sehingga disebut juga sebagai tulang panjang - Di dalam tulang pipa berisi sumsum kuning dan sum-sum merah - Contoh: Tulang lengan atas, tulang paha, tulang ruas jari 2. Tulang Pipih - Berbentuk pipih - Di dalam tulang pipih terdapat susum merah - Contoh: Tulang rusuk, tulang dada, tulang belikat, tulang panggul dan tulang dahi 3. Tulang pendek tulang pendek - Berbentuk bulat dan pendek sehingga disebut sebagai ruas tulang - Di dalam tulang pendek terdapat sumsum merah - Contoh: Ruas-ruas tulang belakang, pergelangan tangan, pergelangan kaki.	 3 3 3 3 3 3 3 3 3	18
4	1) 2 tulang lengan atas (humerus) 2) 2 tulang hasta (Ulna) 3) 2 Tulang pengumpil 4) 2 x 8 tulang pergelangan tangan (carpus) 5) 2 x 5 tulang telapak tangan (metacarpus) 6) 2 x 14 ruas jari-jari tangan (phalanges)	1 1 1 1 1 1	6
5	1. Otot lurik: - Sel otot lurik berbentuk memanjang dan mempunyai banyak inti yang tesebar dan terletak di bagian pinggir - Kerjanya menurut menurut kehendak atau diperintah oleh (volunter). - Reaksi cepat terhadap rangsangan sehingga mudah lelah.	 3 3 3	

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

	- Melekat pada rangka tubuh sehingga disebut juga otot rangka.	3	
	2. Otot polos		24
	- Sel otot polos tidak bergaris-garis (polos) dan terdapat satu inti di tengah.	3	
	- Kerjanya diluar kesadaran kita (inudunter) atau tanpa diperintah oleh otak.	3	
	- Reaksi lambat terhadap rangsangan sehingga tidak mudah lelah.	3	
	- Terdapat pada dinding saluran pernapasan, gerak dan pembuluh darah.	3	
	3. Otot jantung		
	- Sel otot jantung memanjang seperti otot lurik dan mempunyai satu inti yang terletak di tengah-tengah sel	3	
	- Kerjanya otomatis, di luar kesadaran dan tidak kenal lelah	3	
	- Reaksinya sangat lambat terhadap rangsangan	3	
	- Hanya terletak dijantung	3	
6	1. Skoliosis, tulang belakang melengkung kesamping kiri atau kanan.	1	
	2. Kifosis, tulang belakang melengkung ke belakang sehingga bentuk tubuh menjadi bungkuk.	1	3
	3. Lordosis, tulang belakang melengkung ke depan	1	
Jumlah			**81**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Lampiran 6

ANGKET PENELITIAN

HUBUNGAN STRATEGI PEMBELAJARAN *MNEMONIK* DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM GERAK PADA MANUSIA DI KELAS VIII SMP NEGERI HATAWANO KECAMATAN WAPLAU KABUPATEN BURU

I. Petunjuk:

Pada bagian ini, anda diminta untuk memberi penilaian terhadap sejumlah pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda centang **(Ĕ)** pada kolom yang tersedia di setiap nomor. Berikanlah penilaian anda pada setiap pernyataan, yaitu sejauh mana anda setuju dengan pernyataan tersebut dengan pedoman sebagai berikut:

SS : Sangat setuju
S : Setuju
TS : Tidak setuju
STS : Sangat tidak setuju

Nama : ……
Jenis kelamin : ……

II. Pertanyaan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Materi pelajaran sistem gerak pada manusia diterapkan dengan menggunakan starategi pembelajaran *mnemonik* membuat saya jadi lebih cepat paham				
2	Materi sistem gerak pada manusia diterapkan dengan menggunakan strategi *mnemonik* dapat membuat saya tidak malu untuk berinteraksi dengan teman lainnya				
3	Langkah-langkah strategi pembelajaran *mnemonik* yang diterapkan oleh guru kepada anda dalam proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan				
4	Belajar dengan strategi pembelajaran *mnemonik* dengan teman kelompok anda pada materi sistem gerak pada manusia menjadi saya lebih percaya diri				
5	Waktu dalam kegiatan belajar kelompok yang disesuaikan stategi pembelajaran *mnemonik* pada materi sistem gerak pada manusia sangat tepat sekali dan tidak membosankan				

6	Pembelajaran *mnemonik* dapat menunjang pembelajaran saya pada materi sistem gerak pada manusia sehingga saya lebih berani menyampaikan pendapat				
7	Materi sistem gerak pada manusia bila diterapkan dengan strategi pembelajaran *mnemonik* menambah semangat dan keberanian dalam belajar secara kelompok				
8	Strategi pembelajar *mnemonik* mengatasi kesulitan anda dalam menyelesaikan soal-soal pada konsep sistem gerak pada manusia				
9	Strategi pembelajaran *mnemonik* berpengaruh terhadap aktivitas dan kegiatan belajar pada kelompok anda				
10	Dengan menggunakan strategi pembelajaran *mnemonik* saya lebih mampu memahami kemampuan saya dan kemampuan teman-teman dalam satu kelompok				

#Terima Kasih Atas Partisipasinya#

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Lampiran 7

Hasil Jawaban Siswa Pada Sebaran Angket (Variabel X)

No	Kode Siswa	Item Soal										p
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	LA	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	32
2	R	3	2	3	4	3	2	3	2	3	4	29
3	M	2	2	2	2	2	2	4	2	3	4	25
4	ODE	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	34
5	K	4	2	3	3	3	2	2	4	2	2	27
6	AW	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	32
7	AS	3	4	3	4	4	2	4	3	3	2	32
8	AR	4	3	2	2	2	4	2	3	3	4	29
9	M	4	3	4	2	4	2	3	4	2	4	32
10	LA	4	2	3	4	4	4	3	2	2	2	30
11	FH	3	3	4	3	4	4	2	4	4	2	33
12	FP	4	3	3	2	3	3	2	4	2	2	28
13	W	2	3	4	4	3	4	2	2	4	3	31
14	I	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	36
15	JM	3	3	4	2	4	4	3	4	3	2	32
16	LA	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	35
17	A	4	3	2	3	2	3	3	4	2	3	29
18	LAN	2	3	4	2	4	2	4	3	4	3	31
19	K	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	36
20	S	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	34
21	AW	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	29
22	A	3	2	2	3	4	4	3	4	2	2	29
23	AW	4	2	3	2	4	2	2	4	2	4	29
24	S	2	3	4	3	2	4	4	2	2	4	30
25	AL	4	2	4	2	3	3	4	4	4	4	34
26	LR	2	2	2	4	4	4	2	2	2	3	27
27	Y	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	32
28	KA	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	35
29	KO	4	2	3	4	4	3	2	3	4	3	32
30	WD	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	36
31	WM	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	34
32	OM	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
33	SB	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	33
34	AM	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	30
35	LAO	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	28
Jumlah Total =												**1200**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ACEH

Lampiran 8

Hasil Tes Siswa Pada Konsep Sistem Gerak Manusia
(Variabel Y)

No	Nama/Inisial	Y
1	LA	55
2	R	60
3	M	75
4	ODE	75
5	K	55
6	AW	60
7	AS	60
8	AR	75
9	M	80
10	LA	75
11	FH	70
12	FP	55
13	W	70
14	I	75
15	JM	70
16	LA	85
17	A	55
18	LAN	60
19	K	55
20	S	50
21	AW	60
22	A	80
23	AW	70
24	S	70
25	AL	60
26	LR	65
27	Y	60
28	KA	75
29	KO	70
30	WD	70
31	WM	60
32	OM	60

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

33	SB	70
34	AM	60
35	LAO	55
	Jumlah	**2225**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Lampiran 9

Tabel Perhitungan Nilai r_{xy} Untuk Pengaruh Strategi Pembelajran *Mnemonik* (Variabel X) dan Hasil Belajar Siswa (Variabel Y) di SMP Negeri Hatawano

No	Siswa (Inisial)	X	Y	X^2	Y^2	X . Y
1	LA	32	55	1024	3025	1760
2	R	29	60	841	3600	1740
3	M	25	75	625	5625	1875
4	ODE	34	75	1156	5625	2550
5	K	27	55	729	3025	1485
6	AW	32	60	1024	3600	1920
7	AS	32	60	1024	3600	1920
8	AR	29	75	841	5625	2175
9	M	32	80	1024	6400	2560
10	LA	30	75	900	5625	2250
11	FH	33	70	1089	4900	2310
12	FP	28	55	784	3025	1540
13	W	31	70	961	4900	2170
14	I	36	75	1296	5625	2700
15	JM	32	70	1024	4900	2240
16	LA	35	85	1225	7225	2975
17	A	29	55	841	3025	1595
18	LAN	31	60	961	3600	1860
19	K	36	55	1296	3025	1980
20	S	34	50	1156	2500	1700
21	AW	29	60	841	3600	1740
22	A	29	80	841	6400	2320
23	AW	29	70	841	4900	2030
24	S	30	70	900	4900	2100
25	AL	34	60	1156	3600	2040
26	LR	27	65	729	4225	1755
27	Y	32	60	1024	3600	1920
28	KA	35	75	1225	5625	2625
29	KO	32	70	1024	4900	2240
30	WD	36	70	1296	4900	2520

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

31	WM	34	60	1156	3600	2040
32	OM	20	60	400	3600	1200
33	SB	33	70	1089	4900	2310
34	AM	30	60	900	3600	1800
35	LAO	28	55	784	3025	1540
Jumlah Total		**1200**	**2225**	**43202**	**15868**	**79850**

Diketahui:

$\sum X$ = 1200 $\sum Y$ = 2225 $\sum X^2$ = 34022

$\sum Y^2$ = 15868 $\sum XY$ = 79850 N = 35

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x).(\Sigma y)}{\sqrt{(N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2).(N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

$$r_{XY} = \frac{35.79850 - (1200).(2225)}{\sqrt{(35.43202 - (1200)^2).(35.153850 - (2225)^2)}}$$

$$= \frac{2794750 - 2670000}{\sqrt{(1512070 - 1440000).(5384750 - 4950625)}}$$

$$= \frac{124750}{\sqrt{(72070)\ .\ (434125)}}$$

$$= \frac{124750}{\sqrt{31287388750}}$$

$$= \frac{124750}{156882.42}$$

$$= 0.795$$

Nilai r_{tabel} 1% = 0,442

Nilai r_{tabel} 5% = 0,344

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Maka nilai r_{xy} 0,795 lebih besar dari nilai r_{tabel} untuk 1% dan 5%. Artinya hipotesis H_1 alternatif di terima atau Hubungan Strategi Pembelajaran Mnemonik Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Gerak Pada Manusia Di Kelas VIII SMP Negeri Hatawano Kecamatan Waplau Kabupaten Buru.

KD = r^2 x 100%

= $0,795^2$ x 100%

= 63,20 adalah besar pengaruh yang diperoleh.

Lampiran 10

Tabel Nilai-Nilai r *Product Moment*

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5 %	1 %		5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
			30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
6	0,811	0,971				75	0,227	0,296
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456			
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,765	**33**	**0,344**	**0,442**	85	0,213	0,278
10	0,632	0,769	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
			35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
11	0,602	0,735				100	0,195	0,256
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424			
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,316	175	0,148	0,194
			40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
16	0,497	0,623				300	0,113	0,148
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398			
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,348	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
			45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
21	0,433	0,549				800	0,070	0,091
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	900	0,065	0,086
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368			
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

(Sugiono, 2010: 455)

Lampiran 11

DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar. 1. Tampak Papan nama SMP Negeri Hatawano

Gambar. 2. Lingkungan SMP Negeri Hatawano

Gambar. 3 Suasana saat penbeliti menjelaskan materi pelajaran

Gambar. 4. Siswa mengamati materi yang diajarkan oleh peneliti

Foto 5. Suasana saat peneliti membagikan angket penelitian kepada siswa

Foto 6. Suasana saat para siswa mengisi angket penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3823811 Website : www.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Management System ISO 9001:2015

Nomor : B-506/In.09/4/4-a/PP.00.9/04/2019
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

15 April 2019

Yth. Bupati Buru
u.p. Kepala Kesbang dan Linmas
Kabupaten Buru
di
Namlea

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi **"Hubungan Strategi Pembelajaran Mnemonik dengan Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Gerak pada Manusia di Kelas VIII SMP Negeri Hatawano Kecamatan Waplau Kabupaten Buru"** oleh :

N a m a	:	Nahrianti Litiloly
N I M	:	0140302204
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Biologi
Semester	:	X (Sepuluh)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di SMP Negeri Hatawano Kecamatan Waplau Kabupaten Buru.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Dekan,

Hamad Umarella

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Dinas Dikbud Kab. Buru di Namlea;
3. Kepala SMP Negeri Hatawano;
4. Ketua Program Studi Pendidikan Biologi;
5. Yang bersangkutan untuk diketahui.

PEMERINTAH KABUPATEN BURU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 15 BURU
Jln. Lintas Buru, Desa Hatawano Kec. Waplau

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 421.3 / 54 / 2019

Kepala SMP Negeri 15 Buru, Kecamatan Waplau Kabupaten Buru dengan ini menerangkan bahwa :

NAMA : NAHARIYANTI LITILOLY
NPM : 0140302204
FAKULTAS : TARBIAH
JURUSAN : PENDIDIKAN BIOLOGI

Benar-benar mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan penelitian pada SMP Negeri 15 Buru, Kecamatan Waplau Kabupaten Buru. Selama 1 Bulan melakukan penelitian dengan judul ***"HUBUNGAN STRATEGI PEMBELAJARAN MNEMONIK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM GERAK PADA MANUSIA KELAS VIII SMP Negeri 15 Buru Kecamatan Waplau Kabupaten Buru"***

Demikin Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Hatawano, 15 Mei 2019
Kepala Sekolah

MOH. NURHUTON, S.Pd
NIP. 19600202 198202 1 011

PEMERINTAH KABUPATEN BURU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jln. Nametek – Namlea Tlp/Fax (0913) 21821

Kode Pos

9	7	5	7	1

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN
NOMOR : 074 / 86 / BKBP / IV / 2019

MENUNJUK

SURAT : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan
NOMOR : B-506/In.09/4/4-a/PP.00.9/04/2019
TANGGAL : 15 April 2019
PERIHAL : Permohonan Izin Penelitian

DASAR :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Daam Negeri Nomor : 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6 / 2 / 12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan Melaporkan Diri Kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk.
4. Peraturan Daerah Nomor : 24 Tahun 2014 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga-Lembaga Teknis Daerah Provinsi Maluku.

Dengan ini menyatakan tidak keberatan memberi izin untuk melaksanakan penelitian / pengabdian masyarakat kepada :

Nama	: NAHRIANTI LITILOLY
Nim	: 0140302204
Pekerjaan	: Mahasiswa. Prodi. Pendidikan Biologi
Tema / Judul	: Hubungan Strategi Pembelajaran Mnemonik dengan Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Gerak Pada Manusia di Kelas VIII SMP Negeri Hatawano Kecmatan Waplau Kabupaten Buru
Tempat / Lokasi	: SMP Negeri Hatawano, Kabupaten Buru
Tanggal (Waktu)	: 1 (Satu) Bulan, TMT Surat dilakukan.

Schubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

a) Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.
b) Melaporkan kepada Instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.
c) Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : *Penelitian.*
d) Tidak Menyimpang dari maksud yng diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian.
e) Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
f) Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
g) Menyampaikan 1(satu) Wks. Hasil penelitian kepada Bupati Buru Cq.Ka. Badan Kesbangpol Kabupaten Buru.
h) Surat Rekomendasi ini berlaku sampai dengan 15 Mei 2019, serta dicabut apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Namlea, 22 April 2019

a.n.Bupati Buru
Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
Kabupaten Buru
Sekretaris

(SITI NURBAYA TUARITA, SE)
Nip. 19650902 199203 2 011

Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Bupati Buru Sebagai Laporan
2. Camat Waplau